

## TERM OF REFERENCE (TOR)

**TUGAS  
STUDIO**

**I**

**PROGRAM DIPLOMA TIGA (D3)  
TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN**

TUGAS KE-3 STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR I  
MATA KULIAH STUDIO I-D3 TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2008-2009

JUDUL TUGAS

**MERANCANG TANGGA PADA RUANG KELUARGA**

### **DESKRIPSI TUGAS**

Tangga merupakan salah satu jenis sirkulasi vertikal pada bangunan bertingkat. Pada rumah tinggal, tangga biasanya diletakkan di ruang keluarga, karena menjadi pusat akses ke berbagai ruang lainnya. Ada beberapa syarat perletakkan tangga, antara lain adalah posisinya yang mudah dilihat dan dijangkau oleh pengguna. Keamanan dan kenyamanan juga menjadi faktor yang sangat penting dalam mendesain tangga. Oleh karena itu, kelandaian tangga perlu diperhatikan. Tujuan inti dari tugas ketiga ini adalah melatih mahasiswa merancang tangga, mulai dari menghitung dimensi dan jumlah *optrede*, *antrede* hingga kelandaian. Kemudian mengimplementasikannya ke dalam desain. Mahasiswa diminta untuk mendesain tangga yang terletak di ruang keluarga. Ruang keluarga diambil dari denah rumah (tugas ke-2), dengan menambahkan lantai atasnya (boleh *typical*). Mahasiswa bebas menentukan jenis-jenis tangga sesuai dengan teori yang telah diberikan.

### **ATURAN TUGAS**

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Konsep pakai kertas roti;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Skala denah rumah 1:200 (gambar *key plan*);
5. Skala denah, potongan dan tampak tangga 1:10 atau 1:20 (*close-up*);
6. Asistensi minimal 2 kali;
7. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
8. Tugas dikumpulkan pada saat UAS (jadual lihat di jurusan).

### **KELUARAN TUGAS**

1. Konsep desain tangga (sederhana saja);
2. Denah tangga;
3. Potongan tangga;
4. Tampak tangga;
5. Perspektif interior (boleh sketsa).

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam TOR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah perancangan yang telah ditentukan. Untuk membantu proses analisis perhitungan tangga, sebaiknya anda pakai buku-buku rujukan tentang tangga.

*“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”*

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,  
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;  
Lucy Yosita, S.T., M.T.;  
Nuryanto, S.Pd., M.T.

## TERM OF REFERENCE (TOR)

**TUGAS  
STUDIO**

**3**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D3)  
TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN**

### **TUGAS BESAR MERANCANG RUMAH SUSUN (*vertical house*)**

MATA KULIAH STUDIO 3-D3 TEKNIK ARSITEKTUR PERUMAHAN

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2009 – 2010

JUDUL TUGAS

### **MERANCANG RUMAH SUSUN (*vertical house*)**

#### **A. DESKRIPSI TUGAS**

**Rumah** merupakan kebutuhan papan yang sangat penting sebagai tempat untuk berlindung (*shell*) bagi manusia. Rumah dan manusia merupakan dua komponen penting yang tidak dapat dipisahkan (*integrated*). Dalam konteks kehidupan sehari-hari, rumah menjadi pusat aktivitas bagi penghuninya, baik budaya, sosial maupun ekonomi. Aktivitas yang dilakukan dapat dilihat sejak bangun tidur hingga tidur kembali. Aktivitas mengobrol, membuat kerajinan tangan hingga mengatur keuangan rumah tangga pun dilakukan di dalam rumah. Aktivitas tersebut pada akhirnya membutuhkan ruang yang dapat menampung gerak manusia serta kegiatannya di dalam rumah. Besaran ruang yang dibutuhkan ditentukan oleh kapasitas penghuni, mebel, dan sirkulasi di dalam rumah sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga ruang yang diinginkan terasa aman, nyaman, serta ergonomis.

Dalam tugas besar matakuliah studio tiga ini, mahasiswa diminta untuk merancang rumah susun (*vertical house*) dengan luas lahan antara 2-4 ha, dan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang diizinkan 60%. Jumlah lantai bangunan seluruhnya adalah 4-5 lantai. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan desain denah dan tampak yang telah ada dan dikonsultasikan dengan pembimbingnya.

#### **B. ATURAN MENGERJAKAN TUGAS**

- Tugas dikerjakan di studio komputer;
- Skala gambar: denah, potongan, tampak: 1:100;
- Skala gambar detail arsitektural dan struktural: 1:20 atau 1:50
- Teknik presentasi gambar pra-desain boleh manual (pinsil);
- Teknik presentasi gambar akhir harus digital (*autocad*);
- Asistensi minimal 8 kali lengkap dengan lembar asistensinya;
- Desain akhir: gambar di bundel dengan jilid (lakban);
- Kertas gambar untuk bimbingan boleh menggunakan kertas roti;
- Kertas gambar akhir menggunakan kalkir (*print-out*) lengkap dengan kop gbr;
- Cover tugas: kertas manila putih dengan tulisan di ketik pakai computer;
- Dikumpulkan pada saat UAS (jadual lihat dari jurusan).

### **C. KELUARAN TUGAS YANG DIMINTA**

- *Site plan* dan *block plan*, skala 1:200 atau 1:500;
- Potongan *site plan*, skala 1:200 atau 1:500;
- Denah lantai bangunan 1:100;
- Potongan minimal 3 buah, skala 1:100;
- Tampak (depan, samping, belakang), skala 1:100;
- Rancangan dan detail pondasi, skala 1:100 & 1:20
- Rancangan dan detail rangka atap (kuda-kuda), skala 1:100 & 1:20
- Rancangan dan detail rangka plafon, skala 1:100 & 1:20
- Rancangan dan detail kusen pintu-jendela, skala 1:100;
- Rancangan dan detail pembalokan-plat lantai, skala 1:100 & 1:20; 1:50;
- Rancangan dan detail tangga, skala 1:50 & 1:20;
- Rancangan titik lampu, skala 1:100;
- Rancangan air bersih dan air kotor, skala 1:100;
- Detail arsitektural fasad (*facade*), skala 1:20 atau 1:50
- Detail prinsip struktur, skala 1:20 atau 1:50
- Perspektif interior (pilih salah satu ruang): skalatis;
- Perspektif eksterior bangunan dan lingkungan: skalatis;

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam TOR tugas ini boleh ditentukan sendiri dengan tetap berpedoman pada standarisasi atau ketentuan perencanaan dan perancangan arsitektur yang telah ditentukan oleh pemerintah yang disarikan dalam buku sumber. Kunci kesuksesan tugas besar ini ada pada diri mahasiswa. Proses asistensi secara rutin, sangat menentukan keberhasilan, buanglah sifat malas anda untuk bimbingan tugas. Silahkan hubungi asisten (pembimbing) sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Jika ada asisten yang berhalangan untuk bimbingan tugas, maka diperbolehkan melakukan asistensi kepada asisten yang lain dengan tetap melampirkan lembar asistensi.

**“SELAMAT MENGERJAKAN TUGAS,  
PERCAYALAH PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI”**

Terimakasih.

**Tim Dosen M.K. Studio III,**  
Dadang Ahdiat  
E. Krisnanto  
Nuryanto